

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi berkembang Pesat memberikan dampak terhadap banyak bidang kehidupan dan pekerjaan, mengubah akses lembaga pemerintah dan bisnis ynG membutuhkan perubahan dalam cara bekerja. Teknologi informasi banyak digunakan dalam manajemen bisnis ataupun jasa pelayanan karena efektifitas dan efisiensinya dalam meningkatkan performa. Kecepatan kinerja yang lebih baik pada akhirnya menghasilkan lebih banyak keuntungan dan pendapatan, baik secara finansial maupun jaringan. (Rahmawati, 2017:127).

Berkembangnya ilmu pengetahuan karena adanya peran penting informasi yang mampu meningkatkan efisiensi pengetahuan dan menjadi kekuatan produktif dalam masyarakat modern. Meskipun pengetahuan dan akses ke pengetahuan tersebar secara masif, Perkembangan teknologi mulai dari tahap pengumpulan informasi sampai dengan pengolahannya telah menjadi menjadi lengkap setelah mengalami diversifikasi unit informasi walaupun sikap pengguna masih mencerminkan tahap awal perkembangan ilmu pengetahuan, pengguna tidak hanya dapat menggunakannya, tetapi berbagi unit informasi juga.

Saat ini, informasi telah berkembang sedemikian rupa sehingga dapat disimpan dalam berbagai format, baik cetak maupun elektronik. Keberadaan teknologi informasi memegang peranan penting dalam munculnya berbagai bentuk informasi. dalam hal ini perpustakaan memiliki posisi yang krusial, yaitu sebagai penyedia, pengelola serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagipara pencari ilmu dan pengembangan karya-karya ilmiah (Supriyanto, 2016).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah menyebar hampir di seluruh bidang tidak terkecuali perputakaan. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga/unit/institusi penyedia informasi, maka sudah sepatutnya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) dalam mengolah aktivitas penyelenggaraan perpustakaan.

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan. Saat ini, banyak pengguna perpustakaan yang menggunakan kemajuan teknologi untuk mencari informasi. Oleh karena itu, pustakawan harus mampu menyediakan informasi yang dapat dicari secara elektronik di berbagai media lainnya. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, misi perpustakaan untuk menyediakan layanan informasi yang diminta oleh pengguna menjadi

semakin sulit. Perpustakaan harus mampu menjembatani informasi masa lalu, sekarang dan masa depan.

Teknologi informasi perpustakaan selalu menjadi tolak ukur bagi perpustakaan. Mengingat semua kebutuhan teknologi informasi (TI) sudah diketahui, hal ini tentu tidak bisa dipungkiri. Perpustakaan perlu memberikan layanan berbasis TI dengan cepat dan akurat. Fenomena ini berdampak positif pada penggunaannya.

Berdasarkan Pasal 1 UU Pembangunan Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, dilaksanakan berdasarkan sifat, fungsi dan tujuannya, serta dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (IU). 43, 2007: 12). Dewasa ini, dengan kemajuan teknologi yang pesat, perpustakaan tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi dan pembelajaran, sehingga jumlah pemustaka perpustakaan mulai berkurang..

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat saat ini (Setiawan, 2015). Dengan bantuan teknologi informasi, perpustakaan dapat berkembang pesat dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Anda dapat mengikuti perkembangan teknologi canggih, tetap kompetitif, dan terus maju. Dengan cara ini, perpustakaan dapat berinovasi dari berbagai sudut dengan menggunakan teknologi informasi untuk memenangkan kembali pengguna. Pengguna saat ini mengharapkan perpustakaan menjadi sederhana, cepat, dan sistematis dengan segala cara yang mereka bisa. Sistem informasi

perpustakaan memenuhi kebutuhan proses transaksional seperti pengembalian, peminjaman, dan menyediakan laporan harian, bulanan, atau tahunan serta pembaharuan buku untuk mendukung operasional administrasi dan operasional sistem internal organisasi. Memerlukan penerapan eksternal dengan laporan khusus (Pandowo's Firegar, 2020:26). Oleh karena itu, sistem informasi perpustakaan adalah proses manajemen yang didukung TI yang perangkat lunaknya dirancang untuk mendukung pemrosesan data dan pemasangan layanan perpustakaan TI..

Sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem internal

Perpustakaan yang memanfaatkan segala macam teknologi informasi

Kegiatan perpustakaan terintegrasi dan sistem diotomatisasi

Perpustakaan sering disebut sebagai integrasi atau sistem terintegrasi

Integrated library system (Norlice Vera Potoboda, 2016). Penggunaan sistem otomatis di perpustakaan dapat memberikan dampak bagi pustakawan, terutama berupa pengolahan bahan pustaka yang lebih mudah dan cepat, serta kemudahan dan ketelitian pengguna dalam melakukan pencarian bahan koleksi pustaka. Pada dasarnya, kehadiran sistem otomatis apa pun yang diperkenalkan dapat memengaruhi seluruh perpustakaan dalam hal efektivitas dan efisiensi. Saat menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan seperti Inlis Lite, implementasi sistem informasinya dapat dilihat pada kebijakan perpustakaan. Menurut Aristianto Hakim (2014:1), "Inlislite adalah nama program aplikasi perangkat lunak yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan

data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.” Jadi Inlislite adalah program aplikasi otomatisasi perpustakaan.”

Program Inlislite adalah aplikasi perpustakaan akses terpadu yang mendukung fungsi operasional dan pengelolaan perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan dan pendistribusian dalam bentuk laporan yang mendukung pengambilan keputusan perpustakaan untuk mengambil tindakan pengelolaan perpustakaan yang diperlukan (Inlislite Handbook PERPUSNAS Indonesia Cetakan 1).

Inlislite merupakan pengembangan program aplikasi otomasi perpustakaan yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2011 dan telah dikembangkan oleh Perpustakaan Digital Nasional RI untuk mendukung pengembangan teknologi berbasis perpustakaan dengan pengelolaan layanan informasi serta komunikasi di seluruh Indonesia. secara resmi mengintegrasikan jaringan perpustakaan digital.

Aplikasi InlisLite ini telah diterapkan oleh SMP Negeri 9 Kota Probolinggo pada perpustakaanannya. Penerapan aplikasi InlisLite ini Selain untuk pengadaan bahan pustaka, pembuatan katalog, pendistribusian bahan pustaka, layanan koleksi elektronik, pendaftaran keanggotaan, penggunaan sistem informasi perpustakaan InlisLite terkait pengembangan perpustakaan secara terpadu, juga digunakan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan. layanan perpustakaan melalui dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Statistik, riset pengguna, OPAC, pembuatan laporan.

Adapun Penelitian terdahulu dilakukan oleh Halis (2016) menganalisis hubungan penting antara implementasi program INLISLite dan akses ke informasi pengguna, dan dalam hal ini menemukan bahwa hubungan antara implementasi program INLISLite memengaruhi akses ke informasi pengguna.

Penelitian Aulianto (2012) menganalisis dampak penerapan sistem informasi terhadap kualitas layanan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa implementasi sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan.

Andi Asari (2020), penelitian berjudul “Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi Inlislite”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah mengalami keterbatasan dari segi sumber daya manusia dan infrastruktur TIK saat menerapkan sistem otomasi INLISLITE. Meskipun banyak kendala, implementasi sistem otomatis INLISLITE menawarkan banyak manfaat bagi perpustakaan dalam hal pengelolaan koleksi yang lebih cepat, murah dan hemat energi serta pengelolaan perpustakaan sekolah yang lebih efisien dan efektif. .

Andriyani (2020). Penelitian berjudul “Evaluasi Perpustakaan Aplikasi Sistem Otomasi Inlis Lite Sekolah tinggi Kesehatan Baitur Rahim (Stikva) Jambi”. Studi ini menemukan bahwa pelaksanaannya kurang optimal

dan terbatas oleh kurangnya tenaga, dana/anggaran, dan peralatan. Kami akan berusaha untuk menambah sumber daya manusia, dana, dan peralatan.

Sudrajat (2019). Penelitian yang berjudul “Penerapan Perangkat Lunak Inlislite Untuk Pengolahan Bahan Pustaka Pada Layanan Perpustakaan”. Kearsipan Daerah Propinsi Sulawesi Utara. Hasil dari penelitian ini berupa evaluasi implementasi aplikasi dengan performa terbaik, karena bagian SDM belum memahami cara penggunaan aplikasi Inlislite. Aplikasi inlislite juga meningkatkan kualitas tenaga kerja dan memastikan bahan pustaka diproses sesuai harapan.

Kualitas layanan ditentukan oleh seberapa baik aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan dalam mendukung kinerja pustakawan serta staf perpustakaan. Sistem aplikasi perpustakaan inlislite yang digunakan di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemustaka dalam upaya peningkatan kualitas layanan di perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal, aplikasi Inlislite dipasang agar dapat diakses dari komputer perpustakaan SMPN 9 Probolinggo dan melayani penggunaannya. Banyak pengguna telah menggunakan aplikasi Inlislite untuk mencari informasi tentang bahan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi utama yang berperan penting dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Keberadaan jaringan komputer berbasis digital ini sangat penting untuk pengoperasian aplikasi Inlislite kedepannya agar pengguna dapat

menikmati aplikasi ini tanpa kendala. Aplikasi InlisLite sudah berjalan dan digunakan oleh pustakawan untuk melakukan kegiatan perpustakaan. InlisLite memungkinkan perpustakaan untuk meningkatkan kinerja pustakawan dalam melayani pengguna dengan cepat dan mudah.

Namun, dalam praktiknya menggunakan InlisLite tidak selalu berhasil. Dengan sistem informasi yang ada, kesalahan akan selalu terjadi, baik disengaja maupun tidak. Kesalahan tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja pustakawan dalam melayani pengguna. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji layanan perpustakaan dengan judul **“Implementasi Aplikasi Inlislite pada Layanan Perpustakaan Berbasis Digital di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya maka rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi aplikasi Inlislite di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji implementasi aplikasi Inlislite pada layanan perpustakaan berbasis digital di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo.

## **D. Manfaat Penelitian**



## 1. Manfaat teoritis

- a. Mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi Inlislite dalam pelayanan perpustakaan.
- b. Sebagai salah satu bahan telaah dalam Studi Ilmu Administrasi Negara terutama tentang “Implementasi Aplikasi Inlislite dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Digital di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo”.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan guna bisa mengambil langkah yang tepat dalam penerapan aplikasi Inlislite di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo dan satuan pendidikan lainnya.
- b. bagi peneliti, diharapkan adanya kesempatan kepada penulis untuk menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah dengan kondisi lapangan

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi Aplikasi Inlislite.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Implementasi Aplikasi Inlislite dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Digital.

#### BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian.